

LITERATURE REVIEW PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA

Siti Liani

Universitas Pamulang, Indonesia
e-mail: siti.liani2107@gmail.com

Rakhmawati Oktavianna, S.E. M.M., M.Ak

Universitas Pamulang, Indonesia
e-mail: dosen01146@unpam.ac.id

Abstrak

Kemajuan teknologi yang semakin cepat turut mempengaruhi perlakuan laporan keuangan. Hal ini menyebabkan semakin bertumbuhnya ekonomi serta menjadi pangsa pasar bagi perusahaan yang ingin berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Pencapaian laba semaksimal mungkin, menjadi salah satu tujuan utama sebuah organisasi perusahaan pada umumnya berdiri. Manajemen berusaha mencapai laba yang maksimal untuk memenuhi kepentingan perusahaan dan juga kepentingan pribadi. Laba menjadi indikator dasar pengukuran kinerja pencapaian perusahaan.

Kata Kunci: *Literature review, Perencanaan pajak terhadap manajemen laba*

Abstract

Rapid technological advances have also influenced the treatment of financial reports. This has led to economic growth and created a market for companies seeking to contribute to meeting these needs. Achieving maximum profit is one of the primary goals of most corporate organizations. Management strives to maximize profits to meet both corporate and personal interests. Profit serves as a basic indicator for measuring company performance.

Keywords: *Literature review, Tax planning for earnings management*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang semakin cepat turut mempengaruhi perlakuan laporan keuangan. Hal ini menyebabkan semakin bertumbuhnya ekonomi serta menjadi pangsa pasar bagi perusahaan yang ingin berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Pencapaian laba semaksimal mungkin, menjadi salah satu tujuan utama sebuah organisasi perusahaan pada umumnya berdiri. Manajemen berusaha mencapai laba yang maksimal untuk memenuhi kepentingan perusahaan dan juga kepentingan pribadi. Laba menjadi indikator dasar pengukuran kinerja pencapaian perusahaan (Meria Meriana Gulo 2022).

Karena itu, manajemen sebagai pengelola perusahaan serta bertanggungjawab pada laporan keuangan memiliki peluang mengelola dan menyajikan laporan keuangan dengan tidak sesuai dengan tujuan organisasi perusahaan didirikan.

Laporan keuangan yang disajikan memuat informasi tentang kondisi perusahaan serta kinerja perusahaan dalam mencapai laba pada selama periode tertentu. Informasi laba menjadi penting bagi pemangku kepentingan pada perusahaan, hal ini karena informasi laba menjadi dasar dalam mengambil keputusan serta segala keperluan lain (Meria Meriana Gulo 2022). Karena itu, penyajian informasi dan data keuangan dalam laporan menjadi informasi penting bagi para stakeholder. Informasi yang disajikan harus mencerminkan kondisi serta kinerja pencapaian perusahaan pada periode waktu tertentu dengan memperhatikan standar akuntansi keuangan. Bagi perusahaan publik, sebagai peserta Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan keuangan disajikan secara terbuka serta berdasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta peraturan perpajakan yang berlaku. Ada begitu banyak strategi yang diadopsi oleh perusahaan dalam penyajian laporan keuangan sebagai intervensi untuk mencapai kepentingan dan tujuan tertentu, metode ini dikenal sebagai tindakan manajemen laba (Meria Meriana Gulo 2022).

Penelitian yang kedua dilakukan oleh (Bernadetta Erika Tambunan 2022) perencanaan pajak adalah tanda partisipasi masyarakat demi menopang pembangunan dan perekonomian indonesia. Maka tanpa adanya pajak negara akan mengalami kesulitan bagi kesejahteraan masyarakat dan negara.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Daniza Aulia & Bambang Soedaryono (2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak yang diterima Manajemen Laba dari Perencanaan Pajak menunjukkan kepositifan dan kesignifikanan antar keduanya. Sehingga baiknya strategi perencanaan pajak mampu mendorong praktik manajemen laba yang lebih efektif. Dampak yang diterima Manajemen Laba dari Beban Pajak Tangguhan menunjukkan kepositifan dan kesignifikanan diantara keduanya. Hal tersebut membuktikan bahwasannya perusahaan cenderung memakai mekanisme pajak tangguhan guna memengaruhi angka laba, melalui penunda pengakuan pajak tertentu ke periode berikutnya untuk menjaga stabilitas laba yang dilaporkan. Pengaruh Kebijakan Manajerial pada Manajemen Laba berdampak negatif dan signifikan antara kebijakan manajerial dan manajemen laba. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa manajer yang memiliki saham lebih cenderung fokus pada kinerja jangka panjang, sehingga mengurangi praktik manipulasi laba.

METODE

Meria Meriana Gulo (2022) dalam penelitian ini menggunakan teori agensi. Teori ini merupakan penjelasan hubungan antara manajemen (agent) dan pemilik/pemegang saham (principle) terikat dalam suatu kesepakatan yang didelegasikan oleh principle dalam suatu kontrak kepada agent agar manajemen menjalankan tugas dan tanggungjawab yang diberikan sesuai dengan keinginan principle. Principle menyediakan fasilitas yang diperlukan, sementara agent bertanggungjawab mengelola perusahaan sesuai kontrak serta keinginan pemilik/pemegang saham. Benturan kepentingan muncul dikarenakan adanya perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh pihak tertentu, principle

menginginkan tingkat return yang tinggi dari investasinya sementara manajer menginginkan kompensasi atau bonus atas pencapaian dan kinerja perusahaan. Konflik kepentingan berakibat pada asimetri informasi. Sebagai pengelola langsung perusahaan, agen mengetahui lebih dari pada principle tentang perusahaan, sementara informasi yang didapatkan oleh prinsipal bersumber dari laporan keuangan yang disajikan oleh manajer.

Bernadetta Erika Tambunan (2022) dalam penelitian ini menggunakan agency theory adalah economic rational man dan kontrak antara principal dengan agen dibuat berdasarkan angka akuntansi. Hal ini dapat menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen, yang seharusnya principal dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sedangkan agent, memaksimalkan kebutuhan ekonomis dan psikologisnya, Asumsi agency theory ialah semua individu akan bertindak untuk kepentingan mereka sendiri. Oleh sebab itu, Agent diasumsikan akan menerima kepuasan tidak hanya dari kompensasi keuangan tetapi juga dari tambahan hubungan suatu agensi, seperti waktu luang yang banyak, kondisi kerja yang menarik, keanggotaan klub, dan jam kerja yang fleksibel. Principal (pemegang saham) adalah pihak yang hanya tertarik pada pengembalian keuangan yang diperoleh dari investasi mereka di suatu perusahaan. Daniza Aulia & Bambang Soedaryono (2023), dalam penelitian ini tidak menggunakan grand theory maupun middle theory.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Literature Review

Literature review ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa pengaruhnya perencanaan pajak terhadap manajemen laba. metode yang digunakan dalam artikel ini adalah kualitatif, review dari tiga artikel jurnal. Penelitian dari ketiga jurnal tersebut (1) perencanaan pajak dianggap berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (2) perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba (3) Dampak yang diterima Manajemen Laba dari Perencanaan Pajak menunjukkan kepositifan dan kesignifikan anantar keduanya.

Pembahasan

Pada literature review yang diangkat, perencanaan pajak melibatkan pendekatan sistematis yang diambil oleh perusahaan untuk menangani tanggung jawab pajaknya secara efektif. Tujuan utama perencanaan pajak ialah guna mengurangi atau meminimalisir kewajiban pajak perusahaan dengan menggunakan strategi yang sah yang mematuhi undang-undang pajak yang relevan. Efektifnya suatu perencanaan pajak, mampu membuat arus kas dan laba bersih yang dilaporkan suatu perusahaan meningkat. Namun demikian, terlibat dalam taktik perencanaan pajak yang agresif dapat membuat perusahaan menghadapi berbagai risiko, seperti risiko reputasi dan tantangan dalam mematuhi peraturan pajak.

Tax planning atau perencanaan pajak muncul karena adanya keinginan manajemen untuk memimalkan pembayaran pajak (Meria Meriana Gulo 2022). Agar dapat mencapai kinerja laba pada nilai tertentu, manajer termotivasi memilih metode pencatatan tertentu agar dapat memimalkan beban pajak. Kepentingan pribadi manajer untuk mendapatkan

kompensasi pada kinerja perusahaan yang tidak mencapai target berdampak pada motivasi manajer menekan beban pajak terutang seminimal mungkin sehingga nilai yang diakui sebagai laba yang dihasilkan perusahaan terlihat baik dan menghasilkan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagai pihak yang bertanggungjawab pada pengelolaan perusahaan yaitu manajer, menyalahgunakan hak dan tanggungjawab yang diberikan oleh pemilik/pemegang sahamnya itu melakukan manajemen laba. Rasio perencanaan pajak yang meningkat menunjukkan probabilitas perusahaan melakukan tindakan rekayasa atau manajemen laba semakin tinggi (Meria Meriana Gulo 2022)

Perencanaan pajak adalah tanda partisipasi masyarakat demi menopang pembangunan dan perekonomian indonesia. Maka tanpa adanya pajak negara akan mengalami kesulitan bagi kesejahteraan masyarakat dan negara.(Bernadetta Erika Tambunan (2022)

Perencanaan pajak melibatkan pendekatan sistematis yang diambil oleh perusahaan untuk menangani tanggung jawab pajaknya secara efektif. Tujuan utama perencanaan pajak ialah guna mengurangi atau meminimalisir kewajiban pajak perusahaan dengan menggunakan strategi yang sah yang mematuhi undangundang pajak yang relevan. Efektifnya suatu perencanaan pajak, mampu membuat arus kas dan laba bersih yang dilaporkan suatu perusahaan meningkat. Namun demikian, terlibat dalam taktik perencanaan pajak yang agresif dapat membuat perusahaan menghadapi berbagai risiko, seperti risiko reputasi dan tantangan dalam mematuhi peraturan pajak.(Daniza Aulia & Bambang Soedaryono 2023)

Tax Planning merupakan suatu tindakan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan. *Tax Planning* melibatkan usaha untuk mengurangi kewajiban pajak sesuai dengan aturan yang berlaku.(Vonny Meideta Putri 2025)

Penghindaran Pajak adalah usaha yang dilakukan oleh wajib Pajak dalam mengurangi dan meniadakan utang pajak yang harus dibayar dengan cara menghindarinya secara legal, aman, dan tidak melanggar ketentuan dalam bidang perpajakan melalui kelemahan celah hukum undang-undang perpajakan pada suatu negara. Tax avoidance secara hukum pajak tidak terlarang meskipun seringkali mendapatkan sorotan yang kurang baik dari kantor pajak karena dianggap memiliki konotasi negatif ataupun anggapan kurang nasionalis (Rakhmawati Oktavianna 2024).

Earnings management (manajemen laba) adalah salah satu cara rekayasa yang dilakukan manajer perusahaan dalam mengelola laba perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan laba (income increasing) maupun membuat laba menurun (income decreasing). Manajemen laba dipandang sebagai tindakan wajar di lakukan oleh perusahaan guna menyesuaikan laba agar dapat mencapai pelaporan laba pada tujuan tertentu (Meria Meriana Gulo 2022)

Earnings management (manajemen laba) adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (company management). Tindakan earnings management (manajemen laba) sebenarnya didasarkan oleh berbagai tujuan dan maksud-maksud yang terkandung

didalamnya". Manajemen laba merupakan cara manajer perusahaan untuk mengintervensi dan mempengaruhi informasi laporan keuangan yang mempunyai maksud tertentu terhadap kinerja dan laporan keuangan (Bernadetta Erika Tambunan, 2022)

Earnings management (manajemen laba) ialah tindakan yang dilaksanakan manajer perusahaan guna memengaruhi proses pelaporan keuangan demi mencapai maksud tertentu. Praktik ini mampu memanipulasi biaya serta pendapatan guna mewujudkan gambaran kinerja perusahaan yang lebih positif. Manajemen laba dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti penggeseran pendapatan antar periode, penyesuaian kebijakan akuntansi, atau penggunaan estimasi yang kurang konservatif. Pada praktik manajemen laba, kajian tentang dampak kepemilikan manajerial, beban pajak tangguhan, beserta perencanaan pajak dapat memberi pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana faktor-faktor ini saling memengaruhi laporan keuangan perusahaan .(Daniza Aulia& Bambang Soedaryon 2023).

Earnings management (manajemen laba) muncul karena harga saham perusahaan sangat dipengaruhi oleh laba, risiko, dan potensi. Perusahaan yang labanya terus meningkat mengakibatkan perusahaan semakin berkembang, sehingga banyak perusahaan yang mengendalikan laba untuk menghindari risiko. Salah satu taktik yang dapat digunakan untuk menerapkan manajemen laba adalah dengan mengurangi penerimaan dari sanitasi. Manajemen, sebagai pihak yang terlibat langsung di dalam organisasi, tertarik untuk memulai langkah-langkah yang meningkatkan kualitas laba. Keuntungan merupakan faktor krusial dalam kesuksesan pengelolaan, sehingga penting untuk mempertimbangkan nilainya secara seksama (Wiwit Setyawati 2024)

Earnings management (manajemen laba) Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen laba dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Manajemen laba berpengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak. Komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap agresivitas pajak. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak tidak dimoderasi oleh komisaris independen (Wulandari Cahyani Putri 2024).

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian yang pertama yaitu penelitian Dea Meria Meriana Gulo (2022), mendapatkan hasil negatif pada variabel beban pajak tangguhan menunjukkan bahwa semakin besar beban pajak tangguhan mempengaruhi kinerja manajemen pada pencapaian laba, hal ini tidak sesuai dengan tujuan manajemen untuk menyajikan angka laba yang maksimal.

Kesimpulan dari penelitian yang kedua yaitu penelitian Bernadetta Erika Tambunan (2022), mendapatkan hasil penelitian yang relevan yang diambil dari jurnal yang

diterbitkan tahun 2017 sampai dengan 2022. Bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba. Begitu pun dengan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba. Dan beban pajak kini berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kesimpulan dari penelitian yang ketiga yaitu penelitian Daniza Aulia & Bambang Soedaryono (2023) mendapatkan hasil dimana Dampak yang diterima Manajemen Laba dari Perencanaan Pajak menunjukkan kepositifan dan kesignifikanan antar keduanya. Sehingga baiknya strategi perencanaan pajak mampu mendorong praktik manajemen laba yang lebih efektif.

Saran

Pada saat pembuatan artikel, penulis menyadari bahwa banyak sekali kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran mengenai pembahasan artikel dalam kesimpulan di atas.

Tentunya terhadap penulis sudah menyadari jika dalam penyusunan artikel di atas masih banyak ada kesalahan serta jauh dari kata sempurna. Adapun nantinya penulis akan segera melakukan perbaikan susunan artikel itu dengan menggunakan pedoman dari beberapa sumber dan kritik yang bisa membangun para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Gulo, M. M., & Mappadang, A. (2022). Pengaruh beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 162–175.

A.Mansyur Tantra, Nuramal, M., & Emil, S. P. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh Profitabilitas Dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Liana. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. (Skripsi, Universitas Buddhi Dharma Tangerang).

Vonny Meideta Putri& Hari Stiawan (2025) Pengaruh Tax planning, Struktur modal dan Financial Performance terhadap nilai perusahaan.